

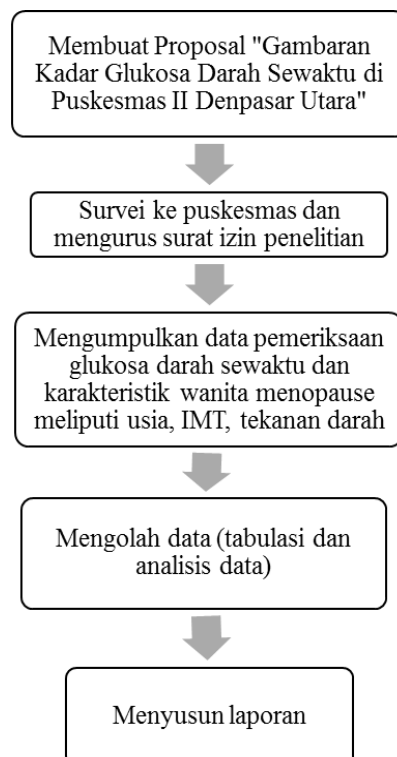
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan di dalam komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mendapatkan gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause di Puskesmas II Denpasar Utara.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Puskesmas II Denpasar Utara yang berlokasi di Kecamatan Denpasar Utara.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2021.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ingin diteliti (Ahyar dkk., 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita menopause yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu di Puskesmas II Denpasar Utara.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili (Siyoto dan Sodik 2015). Sampel penelitian ini adalah pasien wanita menopause dengan rentang usia

50-65 tahun yang telah melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu di Puskesmas II Denpasar Utara.

a. Besar Sampel

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan peneliti. Cara menghitung besar sampel suatu penelitian sangat ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil (Masturoh dan Anggita, 2018). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause di Puskesmas II Denpasar Utara berdasarkan karakteristik umur, IMT, dan Tekanan darah. Data yang diambil merupakan data pemeriksaan yang dilakukan dalam waktu 8 bulan yaitu pada bulan Mei – Desember 2020 yang berjumlah 50 data.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik yang digunakan pada proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga peneliti dapat mengetahui karakteristik sampel pada elemen populasi (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria sampel (Siyoto dan Sodik, 2015). Kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu pasien wanita menopause berusia 50-65 tahun yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu di Puskesmas II Denpasar Utara.

### c. Protokol Kesehatan

Proses pengambilan data penelitian, wajib dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku saat ini. Protokol kesehatan yang diterapkan yaitu 5M, terdiri dari :

- 1) Memakai masker,
- 2) Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir,
- 3) Menjaga jarak,
- 4) Menjauhi kerumunan, serta
- 5) Membatasi mobilisasi dan interaksi.

## **E. Jenis, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan data sekunder berupa data karakteristik dan data hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu pada wanita menopause yang telah melakukan pemeriksaan di Puskesmas II Denpasar Utara.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini data didapatkan dengan adanya izin dari puskesmas perihal tujuan dari permintaan data tersebut yang disertai dengan surat resmi dari institusi. Data kemudian dikumpulkan berdasarkan kriteria yang terpenuhi yaitu wanita menopause yang telah berhenti mengalami menstruasi minimal selama 12 bulan berturut-turut dengan usia yaitu 50-65 tahun.

### **3. Instrumen penelitian**

#### **a. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, meliputi :

- 1) Alat tulis, yang digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan laboratorium.
- 2) Kamera, yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil kegiatan dalam penelitian.
- 3) Surat izin, yang digunakan untuk perizinan dalam melakukan penelitian.

#### **b. Instrumen pemeriksaan laboratorium**

##### **1) Alat**

Alat yang dibutuhkan yaitu POCT (Point of Care Testing) untuk pemeriksaan glukosa.

##### **2) Bahan**

Bahan yang diperlukan antara lain : strip test glukosa, kapas steril, alcohol swab, lancet.

#### **c. Prosedur kerja**

- 1) Strip test untuk glukosa dikeluarkan dari tabung, tutup tabung segera. Setiap tabung strip memiliki satu kode. Kode yang tertera pada tabung strip harus sesuai dengan kode strip test.
- 2) Strip test dimasukkan ke dalam slot yang terdapat pada alat pengukur. Pada layar alat pengukur akan tampak kode strip test.
- 3) Saat layar menunjukkan gambar tetesan darah, lakukan pengambilan sampel menggunakan lancet.

- 4) Setelah darah keluar, tetesan darah diletakkan pada salah satu sisi area target strip test hingga memenuhi seluruh area target. Darah akan diabsorpsi dan menyebabkan area target berubah warna menjadi merah.
- 5) Hasil akan tampak pada layar alat pengukur setelah 150 detik.
- 6) Strip test dilepaskan dari alat pengukur dan dibuang bersama dengan lancet bekas pakai ke tempat sampah medis (Suwandi dkk., 2013).
- 7) Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan.

Interpretasi hasil :

Rendah : <75 mg/dl

Normal : 75-140 mg/dl

Tinggi : >140 mg/dl (Puskesmas II Denpasar Utara)

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dicatat, dikumpulkan dan diolah dengan bantuan komputer dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

### **2. Analisis data**

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause tidak dianalisis secara statistik namun dibahas dengan nilai rujukan dan teori – teori yang terkait dalam penelitian.

Adapun katagori yang digunakan adalah normal (apabila hasil pemeriksaan berada pada nilai normal parameter), tinggi (apabila hasil pemeriksaan lebih tinggi dari nilai normal parameter), dan rendah (apabila hasil pemeriksaan lebih rendah dari nilai normal parameter).

## **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini sangat menjunjung tinggi etika penelitian dan merupakan standar dalam penelitian. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dalam etika penelitian yaitu :

### **1. Menghormati individu**

Menghormati otonomi (Respect for autonomy) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonimity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### **2. Kemanfaatan (Beneficence)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

### **3. Berkeadilan (Distributive Justice)**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di

perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.